

**MANAJEMEN KURIKULUM PESANTREN MAHASISWA  
AN NAJAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

Oleh :

**ETI ISTIQOMAH  
NIM.1123303037**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A.Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B.Definisi Operasional .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat.....</b>	<b>7</b>

E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II MANAJEMEN KURIKULUM PESANTREN MAHASISWA**

A. Manajemen Kurikulum .....	16
1. Manajemen .....	16
a. Pengertian Manajemen.....	16
b. Fungsi Manajemen.....	17
c. Tujuan Manajemen .....	22
2. Kurikulum.....	23
a. Pengertian Kurikulum.....	23
b. Komponen-Komponen Kurikulum.....	24
c. Fungsi Kurikulum .....	27
B. Pondok Pesantren .....	28
1. Pengertian Pesantren .....	28
2. Ciri-Ciri Pondok Pesantren.....	33
3. Tipe-Tipe Pondok Pesantren .....	36
C. Kurikulum Pondok Pesantren.....	39

D. Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren .....	46
---	----

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian .....	52
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Teknik Analisis Data .....	55

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Penyajian Data	
1. Gambaran Umum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.	58
a. Sejarah Singkat Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.....	58
b. Letak Geografis .....	59
c. Visi, Misi dan Tujuan .....	60
d. Struktur Organisasi.....	60
e. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	62
f. Keadaan Tenaga Pendidik dan Santri .....	62

B. Analisis Data .....	75
1. Perencanaan Kurikulum.....	76
2. Pelaksanaan Kurikulum .....	77
3. Evaluasi Kurikulum .....	78

## BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN .....	80
B. SARAN-SARAN.....	81
C. PENUTUP .....	82

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**  
**MANAJEMEN KURIKULUM DI PESANTREN MAHASISWA**  
**AN NAJAH PURWOKERTO**

**A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Malayu Hasibuan, 2005:16).

Manajemen merupakan pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (planning) diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan dan mencapai tujuan kerja tertentu. (Fathul Aminudin Faiz, 2014:1).

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu ditetapkan terlebih dahulu dalam suatu rencana, karena itu hendaknya tujuan ditetapkan secara jelas, realistis dan cukup menantang untuk diperjuangkan berdasarkan pada potensi-potensi yang dimiliki. Jika tujuannya jelas, realistis, dan cukup menantang maka usaha-usaha untuk mencapainya cukup besar. Jika tujuan ditetapkan terlalu mudah atau terlalu berlebihan dan tidak jelas maka motivasi untuk mencapainya rendah.

Pesantren yaitu suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama islam melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari leadership

seseorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta *independent* dalam segala hal. (Abdul Muin, 2007:16).

Pondok pesantren sebagai lembaga yang identik dengan makna keaslian(*indegenous*) Indonesia, *religijs* (berciri khas keagamaan), dan secara formal legalistik diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, terus bergerak dalam mengembangkan diri. Pondok pesantren pada mulanya merupakan pusat pengemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama, namun dalam perkembangannya, lembaga ini semakin memperluas wilayah garapannya yang tidak hanya mengakselerasi mobilitas vertikal (dengan penjelasan materi- materi keagamaan), tetapi juga mobilitas horizontal (kesadaran sosial). Banyak pondok pesantren tidak lagi berorientasi pada kurikulum yang berbasis keagamaan (*religion-based curriculum*), tetapi juga kurikulum yang menyentuh persoalan kekinian masyarakat (*society-based curriculum*). (Fathul Aminudin Faiz, 2014:1).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis

dan tingkat pendidikan. (Sulistiyorini, 2009:37). Kurikulum adalah seperangkat rencana yang dikembangkan untuk memperlancar proses pembelajaran. Disusun untuk mengembangkan kemungkinan sesuai dengan perkembangan dan keunikan dalam setiap anak dalam potensi, minat, kecerdasan berbahasa, kognitif, sosial, emosional, spiritual, kinestetik (fisik motorik) serta seni. (Trianto, 2011: 27).

Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal. Sejumlah pakar kurikulum berpendapat bahwa jantung pendidikan berada pada kurikulum. Baik dan buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik ataukah tidak. (Moh.Yamin, 2012: 5)

Dalam sebuah lembaga pendidikan banyak pertimbangan dalam penerapan dan pembuatan kurikulum salah satunya yaitu peserta didik. Pada sebuah lembaga kecil sekalipun kurikulum sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan menghasilkan sesuatu dengan efektif. Apalagi pada sebuah lembaga pendidikan baik formal dan non formal manajemen sangat dibutuhkan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan di suatu bangsa atau negara ditentukan oleh falsafah dan pandangan hidup bangsa atau negara tersebut. Kurikulum senantiasa bersifat dinamis guna lebih menyesuaikan dengan berbagai



perkembangan yang terjadi. Setiap pendidik harus memahami perkembangan kurikulum, karena merupakan suatu formulasi *pedagogis* yang paling penting dalam konteks pendidikan, dalam memahami kurikulum, para pendidik dapat memilih dan menentukan tujuan pendidikan, metode, teknik, media pengajaran, yang sesuai dan tepat. (Sulistiyorini, 2009:38).

Kurikulum dipesantren merupakan sesuatu yang sangat penting, terutama untuk menghadapi tantangan perubahan jaman yang memang tidak pernah berhenti sekaligus sebagai antisipasi terhadap segala konsekuensi yang menyertainya.

Penyatuan pesantren antara unsur keislaman, dan kemodernan dalam melaksanakan pendidikannya disamping memperbaiki arah tujuan dan perbaikan metode pembelajarannya. Untuk dapat memperbaiki kondisi pembelajaran di pesantren, maka pengurus pesantren hendaknya dapat mengelola pembelajaran, segenap sumber daya dan sumber dana yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama, maka prinsip dasar manajemen ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun terus-menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan

pendidikan menuju arah tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh (M. Sobry Sutikno, 2012:72).

Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto merupakan pesantren yang dikhususkan untuk mahasiswa. Pesantren ini mempunyai beberapa keunggulan di bidang sastra, keunggulan dari pesantren ini yaitu merupakan salah satu pesantren di Purwokerto yang mengikrarkan diri sebagai pesantren kepenulisan. Kurikulum di pesantren mahasiswa ini dari awal berdiri sampai saat ini sudah mengalami perubahan, tetapi tetap mempertahankan tradisi lama yang baik dan menerima perubahan baru yang lebih baik guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan dari pesantren ini adalah mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai islam, inklusif, dan kasih sayang terhadap sesama (rahmatan lil'alam), membina santri yang menghayati ajaran islam, berjiwa nasional yang mempunyai jiwa cinta kasih, perhatian terhadap orang yang menderita, toleransi, dan guyub rukun dalam kebhinekaan, merintis *key person* untuk umat dan birokrat masa depan. Untuk itulah pengasuh beserta pengurus berusaha mengelola kondisi pesantren dengan cara memadukan unsur lama dan unsur-unsur baru dalam penyelenggaraan pendidikannya, memasukan kitab-kitab klasik dan modern dalam sebuah kurikulum.

Ciri khas dari Pesma An Najah itu sendiri adalah dikhususkan untuk santri yang studi di perguruan tinggi umum dan agama, pesantren ini mempunyai beberapa keunggulan di bidang sastra, keunggulan dari pesantren

ini yaitu merupakan salah satu pesantren di Purwokerto yang mengikrarkan diri sebagai pesantren kepenulisan yaitu santri dilatih menulis karya ilmiah didampingi oleh penulis ahli dalam sebuah kurikulum, pesantren menyatu dengan masyarakat, pesantren praktikum yaitu santri dididik dengan teori sekaligus praktik, pesantren penerbitan yaitu melalui Pesma An Najah Press, terdapat acara tahunan pesantren yaitu Pesantren Menulis yang melingkupi lomba menulis tingkat nasional, penerbitan buku hasil lomba, lomba baca puisi tingkat Jawa Tengah dan DIY dan pentas seni Banyumasan.

Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana pengasuh beserta pengurus mampu memanaj kurikulum yang dibuat dan disusun oleh pesantren itu sendiri tetapi mampu bersaing dengan pesantren lain yang. Lebih jauh mengenai manajemen kurikulum di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Untuk itulah peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manajemen Kurikulum**

Kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi didalam

kelas, di halaman sekolah maupun diluar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan( Zainal Arifin, 2012:4).

Kurikulum merupakan bagian dari sistem pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dengan komponen lainnya. Tanpa kurikulum suatu sistem pendidikan tidak dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan yang sempurna. Kurikulum merupakan ruh (spirit) yang menjadi gerak dinamik suatu sistem pendidikan. Kurikulum juga merupakan sebuah *idea vital* yang menjadi landasan bagi terselenggaranya pendidikan yang baik. Bahkan, kurikulum seringkali menjadi tolak ukur bagi kualitas dan penyelenggara pendidikan. Dalam kedudukannya yang strategis, kurikulum memiliki fungsi holistik dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peran dan fungsi sebagai wahana dan media konservasi, internalisasi, kristalisasi, dan transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan nilai-nilai kehidupan umat manusia (Heri Gunawan, 2012:19).

Kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tujuan kurikulum harus dijabarkan dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan, baik tujuan ideal maupun tujuan nasional. Tujuan kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena tujuan akan mengarahkan semua kegiatan pendidikan dan komponen-komponen kurikulum lainnya. Sebagai sebuah sistem, kurikulum terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait, terintegrasi, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, para ahli juga menyebutkan bahwa

komponen kurikulum terdiri atas tujuan, program atau materi, proses dan evaluasi.

Manajemen kurikulum merupakan aktivitas manajemen secara komprehensif terhadap komponen-komponen dalam kurikulum sehingga tercapainya tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan (Jaja Jahari, 2013:12).

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama dalam sebuah lembaga pendidikan, maka prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus-menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan kegiatan kurikulum. Komponen-komponen kurikulum meliputi tujuan, isi pembelajaran, dan metode pembelajaran.

## 2. Kurikulum Pesantren

Kurikulum pesantren adalah kehidupan yang ada dalam pesantren itu sendiri, dalam ungkapan lain dua puluh empat jam kehidupan santri sehari merupakan proses dan representasi pendidikan. Semua aktifitas

adalah bagian intrinsik dari pendidikan pesantren (Dian Nafi'i dkk, 2007:86).

Kurikulum pondok pesantren selama ini menunjukkan prinsip yang tetap, yaitu: *Pertama*, kurikulum ditunjukkan dengan mencetak ulama, di dalamnya terdapat paket pelajaran, pengalaman, dan kesempatan yang harus ditempuh santri. *Kedua*, pengajaran pengetahuan agama dalam tingkatan dan layanan pendidikan. *Ketiga*, kurikulum bersifat fleksibel, kyai dan santri berkesempatan menyusun kurikulum sendiri sepenuhnya (Nafi,dkk. 2007: 84).

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:”Bagaimanakah Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto.
- b. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen kurikulum.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberi gambaran mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.
- 2) Memberi gambaran mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah keilmuan dan pengalaman penulis tentang manajemen kurikulum pesantren pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 2) Bagi pesantren sebagai penambah khasanah keilmuan dan menambah referensi.

## E. Tinjauan Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat, maka perlu adanya telaah pustaka yang akan membantu penulis dalam membandingkan antara kajian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dengan penelitian yaitu *manajemen pendidikan* karya M.Sobry Sutikno (2012) yang menjelaskan manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama, maka prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus-menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya. Sebagai sebuah

sistem kurikulum terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait, terintegrasi, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, komponen kurikulum berisi tentang tujuan kurikulum, materi, metode dan sistem evaluasi (M.Sobry Sutikno, 2012:72).

Kurikulum merupakan bagian dari sistem pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dengan komponen lainnya. Tanpa kurikulum suatu sistem pendidikan tidak dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan yang sempurna. Kurikulum merupakan ruh (spirit) yang menjadi gerak dinamik suatu sistem pendidikan. Kurikulum juga merupakan sebuah *idea vital* yang menjadi landasan bagi terselenggaranya pendidikan yang baik. Bahkan, kurikulum seringkali menjadi tolak ukur bagi kualitas dan penyelenggara pendidikan. Dalam kedudukannya yang strategis, kurikulum memiliki fungsi holistik dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peran dan fungsi sebagai wahana dan media konservasi, internalisasi, kristalisasi, dan transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan nilai-nilai kehidupan umat manusia (Heri Gunawan, 2012:19).

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap skripsi:

1. Skripsi karya Martiar Khomsah Nugraeni (Tarbiyah, KI, 2011), “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur’an(PPQ) Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Banyumas”.

Penelitian tersebut mempunyai kesimpulan yaitu kegiatan perencanaan sudah baik karena 75% fungsi perencanaan sudah terpenuhi



meliputi unsur perumusan tujuan pendidikan, rencana materi pelajaran, dan sumber belajar. Kegiatan pengorganisasian kurikulum sudah cukup baik karena telah memenuhi 75% prinsip-prinsip pengorganisasian yakni telah ditentukan siapa saja yang bertanggung jawab pada masing-masing mata pelajaran dan ditentukan pula jadwal kegiatannya serta peanggung jawab setiap harinya. Penggerakan kurikulum sudah dirasa baik karena 80% sudah memenuhi fungsi penggerakan, pemimpin telah mampu memotivasi dan menggerakkan para ustadz dan santri unyuk melaksanakan kurikulum yang direncanakan dalam kegiatan belajar santri. Adapun pengendalian kurikulum karena mampu memenuhi 66% fungsi pengendalian yakni mampu mengungkap tercapainya tujuan pendidikan dan ketepatan rencana kurikulum dengan pelaksanaannya.

2. Skripsi karya Ahmad Fauzi (Tarbiyah, KI, 2013) “Manajemen Pengembangan Kurikulum Di Pondok Pesantren Al- Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”.

Penelitian tersebut mempunyai kesimpulan yaitu perencanaan kurikulum dilakukan oleh para pengurus diantaranya lurah pondok, ketua madrasah diniyah, dewan asatidz yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru yaitu dengan mengadakan musyawarah, selanjutnya pengorganisasian membuat jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar kepada para ustadz. Selanjutnya Implementasi kurikulum, sebelum pembelajaran atau penerimaan santri baru, dari pihak pengurus dalam hal ini lurah pondok, ketua madrasah diniyah dan dewan asatidz

mengadakan rapat terlebih dahulu untuk membahas tarjet yang harus dicapai agar santri berkembang. Untuk pengawasannya yaitu mengevaluasi proses pembelajaran yaitu mengetahui seberapa tepat kurikulum yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar. Evaluasi yaitu dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu tes semester gasal dan semester genap. Dari hasil evaluasi ini yang nantinya akan dijadikan acuan dalam perencanaan pembentukan kurikulum yang akan datang.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan bersifat deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari organisasi, orang yang diamati, baik berupa lisan maupun kata tertulis.

Dari data yang diperoleh dapat menggambarkan manajemen kurikulum di pesantren mahasiswa An Najah.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Pesantren Mahasiswa An Najah desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas, dengan berbagai pertimbangan, di antaranya karena pesantren ini salah satu pesantren yang di khususkan bagi mahasiswa dan sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian ini sebelumnya.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah manajemen kurikulum di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto.

### 4. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah, yakni Dr.K.H Moh.Roqib, Ag.
- b. Wakil Direktur MADIN, yakni Anis Zulia A.N, S.Pd.I
- c. Pengurus Pesantren Mahasiswa An Najah, yakni Inten Mustika K, S.Pd.I

### 5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran ( Abdurrahman Fathoni, 2006:104).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen kurikulum di pesantren mahasiswa An Najah purwokerto.

#### b. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan

sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian ( Sutrisno Hadi, 2004:218).

Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan wawancara dengan pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Dr.K.H Moh.Roqib, Ag., wakil direktur MADIN Anis Zulia A.N, S.Pd.I.dan para pengurus pesantren yakni Inten Mustika K, S.Pd.I tentang kegiatan manajemen kurikulum di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mencari konsep, teori, dan alat lain yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, yang didapat dari buku, dokumen, peraturan dan catatan rapat maupun catatan harian.

#### 6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah usaha untuk menyusun data yang telah terkumpul dengan analisis data yang terkumpul dengan analisis kualitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil penelitian yang langka, benar dan tepat menganalisis data.

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data non statistik, yaitu upaya untuk menghubungkan data yang satu dengan data yang lain, kemudian diwujudkan hasilnya dengan bentuk kata atau kalimat.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2009:338).

b. Penyajian Data

Menyajikan data yang begitu banyak agar memberikan gambaran secara menyeluruh, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2009:341).

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2009:345).

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi di dalam skripsi ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar label atau bagan.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB II sampai BAB V.

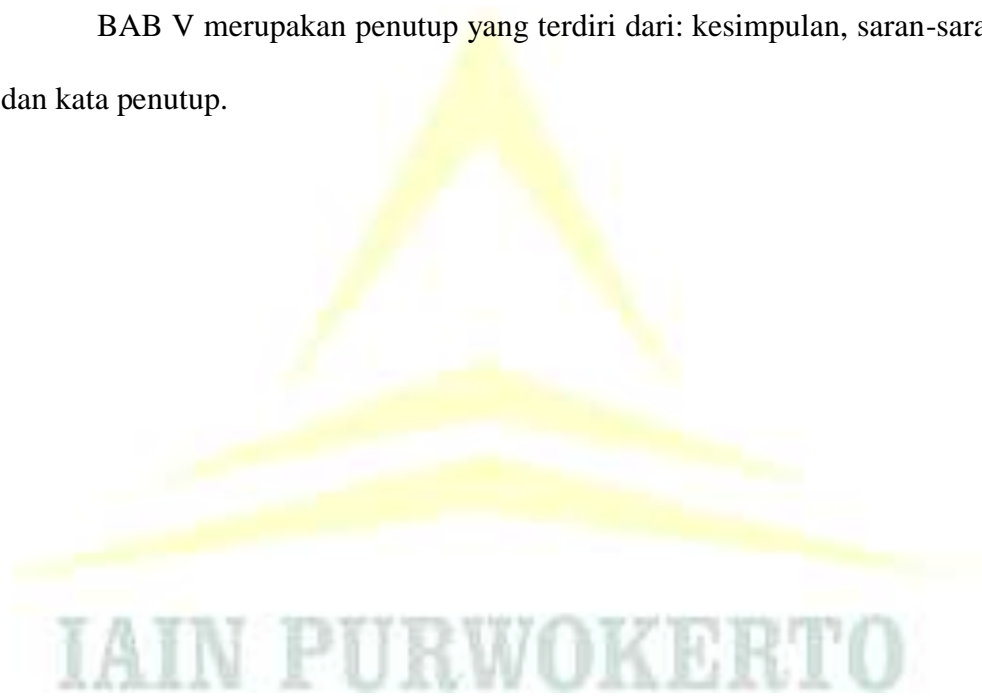
BAB I berisi tentang landasan normatif penelitian, dimana dalam bab ini akan menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini dapat dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan objektif penelitian ini. Di dalamnya memuat paparan tentang variabel dan konstruksi teorinya. Bab ini memiliki makna strategis sebab bangunan teori (konstruk) digunakan sebagai landasan penyusunan instrumen penelitian. Oleh karena itu dalam bab ini memuat teori tentang manajemen dan kurikulum pesantren mahasiswa.

BAB III menyajikan metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode, pengumpulan data, teknis analisis data.

BAB IV menyajikan data hasil penelitian dan analisisnya mengenai manajemen pendidikan islam di Pesantren Mahasiswa An Najah purwokerto. Penyajian data meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, perencanaan kurikulum di pesantren mahasiswa, pengorganisasian kurikulum di pesantren mahasiswa, pelaksanaan kurikulum di pesantren mahasiswa, dan evaluasi kurikulum di pesantren mahasiswa. Kemudian analisis data untuk setiap data tersebut.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Manajemen kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang dikelola dengan baik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam pencapaiannya.

1. Perencanaan kurikulum, yaitu dalam menentukan dan menyusun kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah melibatkan pihak-pihak yang terlibat antara lain: pengasuh pesantren, ketua Madin, wakil ketua Madin, serta dewan asatidz pesantren dalam menyusun program pembelajaran, isi materi, serta tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran selama satu tahun kedepan.

2. Pengorganisasian kurikulum

Dalam kegiatan pengorganisasian kurikulum ditentukan pembagian tugas (*job description*) yang dilakukan oleh pengasuh dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu sehingga proses pengorganisasian berjalan dengan baik dan masing-masing guru mendapatkan tugas sesuai dengan porsinya.

3. Pelaksanaan kurikulum

Orang yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum adalah seluruh warga pesantren. Para ustadz menyampaikan materi kepada santri sesuai



dengan apa yang telah direncanakan. Materi yang diajarkan juga tidak terlepas dari perencanaan kurikulum yang telah dibuat diawal, akan tetapi dalam pelaksanaannya para ustadz harus menggunakan metode dan strategi pembelajaran kurikulum yng disesuaikan dengan kondisi santri yang mempunyai *background* mahasiswa.

#### 4. Pengawasan kurikulum

Pengawasan terakhir yang diterapkan oleh Pesantren Mahasiswa An Najah adalah pengawasan kurikulum. Kegiatan pengawasan yang dilakukan di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto sudah cukup baik, semua komponen yang telah dibuat dan disusun seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan rencana sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait Manajemen Pesantren Mahasiswa. Adapun saran-saran yang penulis sumbangsihkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengasuh pesantren, perlu ditingkatkan lagi terkait program pengembangan kurikulum, termasuk perencanaan yang seharusnya melibatkan *stake holder* dalam penyusunan kurikulum.
2. Untuk para ustadz, ustadz merupakan sosok yang memegang peran penting dalam keberhasilan sebuah kurikulum. Maka, senantiasa dapat lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum.

3. Untuk santri, agar lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Santri juga harus paham terhadap kurikulum apa yang digunakan oleh pesantren agar dapat menyesuaikan terhadap materi-materi yang akan diberikan.
4. Bagi masyarakat, agar dapat memberikan dukungan baik itu pendapat ataupun motivasi kepada Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dan para santri terkait program-program yang diadakan oleh pesantren.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, tiada kata yang terucap selain segala puji dan syukur karena atas ijin Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beliauah yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan.

Kehadiran penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga apa yang dilakukan dapat dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

*Jazakumullahkhairankatsiran.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alan Lukens-Bull, Ronald. 2004. *Jihad ala Pesantren di Mata Antropologi Amerika*. Yogyakarta: Gama Media.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2014. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Choliq, Abdul. 2012. *Diskursus Manajemen Pendidikan Islam*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
- Choliq, Abdul. *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Santri*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Pt. Rinekan Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2014. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juhari, Jaja dan Amirullah Syarbini. 2013. *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.

- M. Dian, Nafi'i. 2007. *Praxis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta:Institut for Training and Development.
- Malayu, S.P.Hasibuan. 2005. *Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Masyud, Sultan dkk. 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muin,Abd dkk. 2007. *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*. Jakarta:CV. Prasasti.
- Mutohar, Ahmad dan Nurul Anam. 2013. *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung:Alfabeta.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Persada.
- Siswanto.2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sutikno, Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok:Holistica.
- Usman, Huasaini. 2011. *Manajemen: Teori,Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Moh.2011. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press Trianto.